

Pengaruh Kreativitas Guru dan *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 12 Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19

Nur Hasanah, Roni Faslah, Sholikhah

Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: nur365560@gmail.com, ronifaslah@unj.ac.id, sholikhah@unj.ac.id

Article Information **Abstrak**

Submitted: 15 Tujuan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Kreativitas Guru dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Siswa untuk mengetahui bagaimana pengaruh
Februari 2023 Kreativitas Guru dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 12
Accepted: 16 Jakarta pada Masa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan sampel sebanyak 152
Februari 2023 dari total 244 populasi terjangkau yaitu siswa Kelas X. Penelitian ini bersifat
Online Publish: 17 kuantitatif dengan Analisis regresi Berganda dan teknik pengumpulan data
Februari 2023 dilakukan secara *online* dalam bentuk kuesioner melalui *gform*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Kreativitas Guru memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa dengan nilai uji-thitung $1,991 > t_{tabel} 1,655$. Selain itu, *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa dengan nilai uji-thitung $6,673 > t_{tabel} 1,655$. Selanjutnya, Kreativitas Guru dan *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa dengan nilai uji-fhitung $38,122 > f_{tabel} 3,06$.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, *Self Efficacy*, Motivasi Belajar

Abstract

The purpose of the study entitled The Effect of Teacher Creativity and Self Efficacy on Student Learning Motivation is to find out how the influence of Teacher Creativity and Self Efficacy on Student Learning Motivation of SMKN 12 Jakarta during the Covid-19 Pandemic period using a sample of 152 out of a total of 244 affordable populations, namely Class X students. The research is quantitative and uses Multiple Regression Analysis, and the data are collected online using a gform platform in the form of a questionnaire. With a ttest value of 1,991 greater than ttable 1,655, the study found that teacher creativity boosts student learning motivation. in addition, a ttest value of 6,673 greater than ttable 1,655 indicates that self-efficacy has a positive impact on student learning motivation. Additionally, a ftest value of 38.122 > ftable 3.06 indicates that Teacher Creativity and SelfEfficacy have a positive effect on Student Learning Motivation

Keywords: Teacher Creativity, *Self Efficacy*, Learning Motivation

Pendahuluan

Pandemi yang disebabkan semakin luasnya Covid-19 beredar hingga ke berbagai belahan dunia dan memberikan banyak dampak di berbagai sisi, baik dampak di sisi sosial, ekonomi, atau bahkan pendidikan. Keadaan seperti itu menuntut pemerintah untuk membuat kebijakan yang mampu memutus rantai penyebaran virus sehingga masyarakat pun harus ikut menyesuaikan diri. Salah satu kebijakan pemerintah yaitu dengan memberlakukan physical distancing yang mengharuskan masyarakat agar menjaga jarak satu sama lain. Hal tersebut juga berdampak dalam bidang pendidikan yang mana mengharuskan agar kegiatan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau istilahnya PJJ karena menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah.

Untuk merealisasikan kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran jarak jauh tentunya

How to Cite

DOI

e-ISSN

Published by

Nur Hasanah, Roni Faslah, Sholikhah/ Pengaruh Kreativitas Guru dan *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 12 Jakarta Pada Masa Pandemi Covid-19/Vol 4 No 1 (2022)

<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i1.213>

2721-2246

Rifa Institute

harus menerapkan sistem daring yang mana pembelajaran daring melibatkan teknologi dalam pelaksanaannya. Pembelajaran secara daring ini tentu dapat memberikan keleluasaan bagi pelaku pendidikan dalam menerapkan kegiatan pembelajaran kapanpun dan dimanapun. Namun sistem PJJ ini memiliki banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan dalam proses belajar sehingga menimbulkan kejenuhan bagi siswa yang mana mengakibatkan motivasi belajar rendah.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yang mana faktor tersebut merupakan faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dapat diketahui sebagai faktor dalam diri seseorang berkaitan dengan kondisi jasmani dan rohani atau faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal yang memiliki arti faktor dari luar diantaranya seperti hubungan siswa dengan tenaga pendidik, orang tua, teman, serta sarana pendukung belajar dan keadaan lingkungan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Tung, 2015).

Berdasarkan survei yang diselenggarakan UNICEF, sebagian besar siswa merasa bosan belajar dari rumah dengan persentase sebesar 69% (Indonesia, 2022). Rasa bosan merupakan sesuatu yang berhubungan dengan faktor psikologis seseorang yang mana dapat memicu perubahan energi sehingga berujung berpengaruh terhadap motivasi. Perasaan yang baik dapat memberikan energi positif dan dorongan bagi seseorang untuk melakukan berbagai usaha dalam meraih tujuan namun dalam hal ini siswa mengalami rasa bosan yang mana tidak memberikan energi positif sehingga berujung pada rendahnya motivasi belajar akibat tidak adanya semangat atau dorongan. Rasa bosan yang dialami siswa dapat membuat mereka merasa usaha yang dilakukan tidak berhasil. Ketika mengalami bosan, siswa tidak dapat mengelola informasi baru dengan baik sehingga tidak membuahkan hasil yang memuaskan (Wahyuli & Ifdil, 2020).

Melalui survei yang sama pula ditemukan beberapa faktor yang menjadi tantangan para siswa selama pembelajaran jarak jauh. Faktor tersebut diantaranya seperti kurangnya bimbingan guru, akses internet tidak lancar, tidak memiliki fasilitas yang memadai, tidak bisa mengakses aplikasi belajar online, dan lainnya. Dari beberapa faktor tersebut, faktor yang menjadi penyumbang terbesar dalam tantangan selama PJJ yaitu kurangnya bimbingan guru dengan persentase sebesar 38% (Indonesia, 2022). Dalam hal ini, Guru menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Keterkaitan guru dengan motivasi sangat erat karena hal tersebut termasuk dalam faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor eksternal atau faktor dari luar.

Selain itu, berdasarkan pra penelitian mengenai rendahnya motivasi belajar siswa dengan responden sebanyak 30 siswa, didapatkan sebesar 76,6% sedang mengalami rendahnya motivasi belajar. Dari 23 siswa yang tengah mengalami rendahnya motivasi belajar, ada beberapa faktor penyebab diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kurangnya keyakinan diri akan berhasil yang mana dalam hal ini berhubungan dengan perasaan atau psikologis siswa sedangkan faktor eksternal yaitu cara guru mengajar, faktor keluarga dan lingkungan sekitar, serta fasilitas penunjang. Dari beberapa faktor tersebut, sebagian besar siswa memilih “cara guru mengajar” yang menjadi pengaruh rendahnya motivasi belajar mereka dengan persentase sebesar 43,5% sedangkan faktor penyebab terbesar rendahnya motivasi belajar yang kedua yaitu “kurangnya keyakinan diri akan berhasil” dengan persentase sebesar 30,4%.

Dari beberapa pendapat para siswa mengenai penyebab rendahnya motivasi belajar, faktor terbesar dari masalah tersebut yaitu ada pada seorang guru. Tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pendidikan. Guru memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Yilmaz et al., 2017). Untuk itu sangat penting meningkatkan perilaku kreatif guru agar dapat menghasilkan suatu kegiatan pembelajaran yang kreatif, aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga tercapainya kualitas pendidikan lebih baik (Sari, 2019).

Selain guru dari faktor eksternal, ada faktor internal yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar yaitu kurangnya keyakinan diri akan berhasil yang mana dalam hal ini faktor tersebut berhubungan dengan psikologis atau perasaan seseorang. *Self efficacy* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui apa yang telah diatur dan direncanakan siswa dengan merumuskan pilihan dan menetapkan tujuan. *Self efficacy* sangat berkaitan dengan motivasi karena semakin meningkatnya *self efficacy* yang dimiliki siswa maka siswa akan semakin giat belajar. Selain itu, Hoy dan Miskel berpendapat bahwa *Self efficacy* yang tinggi dapat dilihat melalui kesediaan siswa untuk tekun dalam mengerjakan tugas, fokus dan berusaha menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, tidak memiliki rasa takut dan cemas terhadap hasil yang akan diraih kedepannya serta memiliki emosional yang positif (Suhendro, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka peneliti ingin membuktikan mengenai pernyataan tersebut dan akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai seberapa besarnya pengaruh antara kreativitas guru dan *self efficacy* terhadap motivasi belajar siswa. Untuk itu, peneliti tertarik meneliti kembali mengenai motivasi belajar siswa tepatnya di masa pandemi Covid-19 ini dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Self Efficacy terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 12 Jakarta pada Masa Pandemi Covid-19”

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan beberapa pengujian meliputi uji validitas, realibilitas, normalitas, linieritas, multikolinearitas, regresi berganda, uji t dan F, korelasi dan koefisien determinasi. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 152 diambil dari 244 populasi siswa kelas X SMKN 12 Jakarta. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *proportional random sampling* (Yusuf, 2016)

Pembahasan

Analisis Deskriptif

Berdasarkan kesimpulan analisis deskriptif, variabel Kreativitas Guru memiliki rata-rata 84,6%, yang termasuk dalam kategori Sangat Baik karena berada di antara kisaran 76-100%. Dalam variabel kreativitas guru, dimensi yang memiliki kontribusi tertinggi adalah dimensi *flexibility*. Sedangkan *Self Efficacy* memiliki rata-rata 85,8% yang masuk dalam kategori Sangat Baik karena berada di antara kisaran 76 -100%. Dalam variabel *Self Efficacy*, dimensi yang memiliki kontribusi tertinggi adalah dimensi *strength*. Selanjutnya variabel Motivasi Belajar memiliki rata-rata 95% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik karena berada di antara kisaran 76 – 100%. Pada variabel motivasi belajar, dimensi yang memiliki kontribusi tertinggi adalah dimensi ekstrinsik.

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
	X1.1	0,310	0,1339	Valid
	X1.2	0,620	0,1339	Valid
	X1.3	0,488	0,1339	Valid
	X1.4	0,428	0,1339	Valid
	X1.5	0,562	0,1339	Valid
	X1.6	0,457	0,1339	Valid
	X1.7	0,475	0,1339	Valid

Kreativitas Guru	X1.8	0,508	0,1339	Valid
	X1.9	0,622	0,1339	Valid
	X1.10	0,550	0,1339	Valid
	X1.11	0,451	0,1339	Valid
	X1.12	0,598	0,1339	Valid
	X1.13	0,508	0,1339	Valid
	X1.14	0,458	0,1339	Valid
	X1.15	0,566	0,1339	Valid
	X1.16	0,554	0,1339	Valid
	X1.17	0,632	0,1339	Valid
<i>Self Efficacy</i>	X1.18	0,637	0,1339	Valid
	X1.19	0,617	0,1339	Valid
	X1.20	0,504	0,1339	Valid
	X1.21	0,499	0,1339	Valid
	X2.1	0,551	0,1339	Valid
	X2.2	0,626	0,1339	Valid
	X2.3	0,525	0,1339	Valid
	X2.4	0,645	0,1339	Valid
	X2.5	0,520	0,1339	Valid
	X2.6	0,432	0,1339	Valid
Motivasi Belajar	X2.7	0,479	0,1339	Valid
	X2.8	0,506	0,1339	Valid
	X2.9	0,486	0,1339	Valid
	X2.10	0,603	0,1339	Valid
	X2.11	0,612	0,1339	Valid
	X2.12	0,622	0,1339	Valid
	X2.13	0,178	0,1339	Valid
	X2.14	0,595	0,1339	Valid
	X2.15	0,573	0,1339	Valid
	X2.16	0,583	0,1339	Valid
	X2.17	0,494	0,1339	Valid
	Y.1	0,595	0,1339	Valid
	Y.2	0,301	0,1339	Valid
	Y.3	0,491	0,1339	Valid
	Y.4	0,276	0,1339	Valid
	Y.5	0,403	0,1339	Valid
	Y.6	0,430	0,1339	Valid
	Y.7	0,530	0,1339	Valid
	Y.8	0,341	0,1339	Valid
	Y.9	0,302	0,1339	Valid
	Y.10	0,272	0,1339	Valid
	Y.11	0,326	0,1339	Valid
	Y.12	0,551	0,1339	Valid

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen dari masing-masing variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai rhitung > rtabel berdasarkan kriteria yang berlaku.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kreativitas Guru	0,942	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,917	Reliabel

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki gejala yang reliabel karena nilai Cronbach's alpha > 0,7 sehingga dinyatakan lulus sebagai syarat melanjutkan penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,96388454
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,044
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Kreativitas guru dan *Self Efficacy* sebagai variabel bebas serta Motivasi Belajar sebagai variabel terikat berdistribusi normal karena dibuktikan melalui nilai Sig. 0,085 > 0,05.

Uji Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,271	3,000		7,757	,000
Total_X1	,080	,040	,158	1,991	,048
Total_X2	,272	,041	,529	6,673	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = 23,271 + 0,080 X1 + 0,272 X2$$

- Konstanta memiliki nilai sebesar 23,271 menunjukkan bahwa jika Kreativitas Guru (X1) dan *Self Efficacy* (X2) selaku variabel bebas bernilai sama dengan nol (0) maka variabel Motivasi Belajar (Y) bernilai sama dengan konstanta yaitu 23,271.
- Variabel Kreativitas Guru (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,080 menunjukkan

bahwa jika nilai seluruh variabel bebas adalah konstan, maka nilai variabel terikat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,080 untuk setiap satu satuan X1.

- c. Variabel *Self Efficacy* (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,272 menunjukkan bahwa jika nilai seluruh variabel bebas adalah konstan, maka nilai variabel terikat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,272 untuk setiap satu satuan X2

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,271	3,000		7,757	,000
Total_X1	,080	,040	,158	1,991	,048
Total_X2	,272	,041	,529	6,673	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

- a. Nilai signifikansi dari variabel Kreativitas Guru (X1) yaitu sebesar $0,048 < 0,05$ sehingga dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, nilai t sebesar 1,991 menunjukkan bahwa Kreativitas Guru memiliki hubungan positif dengan Motivasi Belajar (Y) karena bernilai lebih tinggi dari t tabel yang sebesar 1,655. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Kreativitas Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar.
- b. Nilai signifikansi dari variabel *Self Efficacy* (X2) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Selain itu, nilai t sebesar 6,673 menunjukkan bahwa *Self Efficacy* memiliki hubungan positif dengan Motivasi Belajar (Y) karena bernilai lebih tinggi dari t tabel yang sebesar 1,655. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	770,885	2	385,442	38,122	,000 ^b
Residual	1506,484	149	10,111		
Total	2277,368	151			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Tabel di atas menunjukkan bahwa F memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai F hitung menunjukkan sebesar 38,122 yang mana bernilai lebih tinggi dari F tabel yaitu sebesar 3,06. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Kreativitas Guru (X1) dan *Self Efficacy* secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877 ^a	,770	,767	,34468

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi pada R Square adalah 0,770 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kreativitas Guru dan *Self Efficacy* memiliki pengaruh sebesar 77% terhadap Motivasi Belajar sedangkan sisanya yaitu sebesar 23% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil uji hipotesis H1 yang dilakukan pada siswa kelas X SMKN 12 Jakarta menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar dengan kata lain H1 diterima. Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan nilai sig. $0,048 < 0,05$ dan nilai thitung $1,991 > ttabel\ 1,655$ yang berarti H_0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kreativitas Guru maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar pada siswa.

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan Yenni Agustina et al mengatakan bahwa Kreativitas Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa. Penelitian yang dilakukan pada 22 siswa di SMP Negeri Lawe Sigala-Gala itu memberikan hasil berupa t hitung $> t\ tabel$ yaitu $4,881 > 2,0195$ (Agustina & Yuda, 2021). Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Ulfah et al., 2021) pada 35 siswa kelas VII SMP YPN Bojonggede mengatakan terdapat pengaruh antara Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar siswa, hal ini dibuktikan oleh t hitung $> t\ tabel$ yaitu $3,0590 > 2,0301$ (Ulfah et al., 2021).

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil uji hipotesis H2 yang dilakukan pada siswa kelas X SMKN 12 Jakarta menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar dengan kata lain H2 diterima. Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $6,673 > ttabel\ 1,655$ yang berarti H_0 ditolak dan H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Self Efficacy* maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar pada siswa.

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurrindar dan Wahjudi menunjukkan adanya pengaruh antara *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar. Penelitian yang dilakukan pada 81 siswa jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK IPIEMS Surabaya memberikan hasil berupa nilai koefisien sebesar 0,75 dan P-value $< 0,001$

(Nurrindar & Wahjudi, 2021). Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al pada 296 siswa kelas X dan XI Manajemen Bisnis SMK Swasta Padang memperoleh hasil berupa *self efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari uji regresi sebesar 0,678 yang berarti bahwa jika terdapat peningkatan pada *self efficacy* maka terjadi peningkatan pula pada motivasi belajar sebesar 0,678 (Hasanah et al., 2019).

Pengaruh Kreativitas Guru dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan uji F didapatkan hasil berupa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan fhitung sebesar $38,122 > 3,06$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Kreativitas Guru dan *Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar yang mana memiliki arti semakin tinggi Kreativitas Guru dan *Self Efficacy* siswa maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar siswa.

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti dan Muhsin pada 136 siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang memperoleh hasil berupa Kreativitas Guru dan *Self Efficacy* sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan komponen penting oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki pemikiran kreatif dan terus mengembangkan kreativitas. Guru dengan banyak ide serta keterampilan mengajar yang baik tentu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Selain itu, *self efficacy* juga berpengaruh pada motivasi belajar. Siswa dengan *self efficacy* yang tinggi cenderung aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan atau tepat dalam mengerjakan tugas. Semakin tinggi *self efficacy* maka siswa akan semakin semangat mengikuti kegiatan pembelajaran (Aryanti & Muhsin, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian didapatkan hasil sebagai berikut: *Pertama*, Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 12 Jakarta. Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan nilai sig. $0,048 < 0,05$ dan nilai thitung $1,991 > t_{tabel} 1,655$ sehingga H_1 dengan asumsi terdapat pengaruh antara Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar diterima. *Kedua*, Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 12 Jakarta. Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $6,673 > t_{tabel} 1,655$ sehingga H_2 dengan asumsi terdapat pengaruh antara *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar diterima. *Ketiga*, Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Kreativitas Guru dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 12 Jakarta. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan fhitung sebesar $38,122 > 3,06$

BIBLIOGRAFI

- Agustina, Y., & Yuda, M. F. (2021). PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN IPS TERPADU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 2(2), 200–211.
- Aryanti, Y. D., & Muhsin, M. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243–260.
- Hasanah, U., Alizamar, A., Marjohan, M., & Engkizar, E. (2019). The effect of self efficacy and parent support on learning motivation in management business students in padang's private vocational school. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 133–140.
- Nurrindar, M., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh self-efficacy terhadap keterlibatan siswa melalui motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 140–148.
- Sari, E. (2019). Manajemen lingkungan pendidikan: implementasi teori manajemen pendidikan pada pengelolaan lingkungan sekolah berkelanjutan. *Jakarta: Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dan Unggul. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor. Dalam Terbitan (KDT)*.
- Suhendro, S. B. S. S. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Sekolah dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Batik Surakarta. *Indonesian Economics Business and Management Research*, 1(1), 72–78.
- Tung, K. Y. (2015). Pembelajaran dan perkembangan belajar. *Jakarta: Indeks*.
- Ulfah, M., Laelasari, E., & Mustaqim, I. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP YPN Bojonggede Bogor. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 3(1), 85–94.
- Wahyuli, R., & Ifdil, I. (2020). Perbedaan kejenuhan belajar siswa full day school dan non full day school. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 4(3), 188–194.
- Yilmaz, E., Sahin, M., & Turgut, M. (2017). Variables Affecting Student Motivation Based on Academic Publications. *Journal of Education and Practice*, 8(12), 112–120.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

Copyright holder:

Nur Hasanah, Roni Faslah, Sholikhah (2022)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

